
PENGARUH LABA BADAN USAHA MILIK DESA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DESA

Kurnia Widi Ramadhan¹, Ilah², Rizka Andhika Putra³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No. 150, ciamis, Indonesia
Email: Kurniawidi122@gmail.com

ABSTRACT

Village-owned enterprises are business institutions engaged in the management of village economic assets and resources in the context of empowering village communities. The purpose of this study was to determine the effect of the profit of village-owned enterprises on the village's original income in Parung Village, Cibalong District, Tasikmalaya Regency. The research method used in this study is a quantitative descriptive research method with a survey approach. Based on the research that has been done, the value of the correlation or relationship (r) and explaining the percentage of the influence of the independent variable on the dependent variable is called the coefficient of determination and is squared (r). From the output, the coefficient of determination (kd) is obtained, namely the influence of the independent variable on the dependent variable. The results of hypothesis testing obtained t-table values of and t count. This shows that BUMDes profits have an impact on village original income. In other words, Village-Owned Enterprises affect the village's original income..

Keyword: profits effect, village-owned enterprises, village original income

ABSTRAK

Badan usaha milik desa merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh laba badan usaha milik desa terhadap pendapatan asli desa di Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai korelasi atau hubungan (r) dan menjelaskan persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien determinasi dan dikuadratkan (r). Dari output diperoleh koefisien determinasi (kd) yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t-tabel sebesar dan t hitung. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan BUMDes berdampak pada pendapatan asli desa. Dengan kata lain, Badan Usaha Milik Desa berpengaruh terhadap pendapatan asli desa.

Kata Kunci: Pengaruh Laba, Badan Usaha Milik Desa, Pendapatan Asli Desa

Cara sitasi: Ramadhan, K. W., Ilah., & Putra., R. A. (2022). Pengaruh laba badan usaha milik desa terhadap pendapatan asli desa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3 (2), 513-520.

PENDAHULUAN

Pembangunan pada bidang ekonomi merupakan pendorong utama dalam suatu Negara. Oleh karena itu, pemerintah dan rakyat Indonesia mempunyai kewajiban untuk menggali, mengelola, dan membina potensi yang ada guna mencapai masyarakat berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok, tersedianya sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat.

Pasal 1 Angka (1) Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 menyatakan bahwa: "Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia".

Dalam era otonomi juga perlu diberlakukan kebijakan yang memberikan akses dan memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat menggali potensi baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang berada dalam wilayah desa tersebut yang nantinya digunakan sebagai sumber pendapatan desa.

BUMDES merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa. Landasan hukum yang mengatur BUMDES adalah pasal Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004 yang berisi bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yang didalamnya mengatur tentang BUMDES, yaitu pada Pasal 78 – 81, Bagian Kelima tentang Badan Usaha Milik Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Menurut Amelia Sri Kusuma Dewi (2014), disebutkan bahwa "Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDES adalah suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan".

Tujuan BUMDES yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat usaha BUMDES adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipatif dan berkeadilan. Dan fungsi BUMDES adalah: sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Kehadiran BUMDES ini diharapkan desa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera. Tetapi mengingat BUMDES masih termasuk hal baru dalam keberadaannya, maka tak pelak di dalam praktek, beberapa kendala muncul justru terkait dalam proses pembentukannya.

Upaya untuk meningkatkan pendapatan desa sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang signifikan sebagaimana yang diinginkan bersama. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program program tersebut. Salah satu faktor yaitu intervensi pemerintah terlalu besar. Akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan perekonomian dipedesaan. Berdasarkan Pengalaman yang terjadi, satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian lembaga ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Lembaga ekonomi ini harus didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang berdiri dari adanya potensi yang dikelola dengan tepat agar dapat memakmurkan masyarakat.

Desa Parung merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya, yang mempunyai potensi untuk mengembangkan perekonomian di pedesaan melalui Badan Usaha Milik Desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa

melalui pengembangan usaha ekonomi, serta memberi sumbangan bagi pendapatan asli desa. Adapun pendapatan asli desa dan laba bumdes yang terdapat di Desa Parung sebagai berikut:

Tabel 1. Pendapatan Asli Desa 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Pendapatan Asli Desa
1	2016	Rp 80.000.000.00
2	2017	Rp 70.000.000.00
3	2018	Rp 82.000.000.00
4	2019	Rp 88.000.000.00
5	2020	Rp 90.400.000.00

Sumber : Desa Parung (2021)

Berdasarkan tabel 1 dan 2 BUMDES di desa Parung telah berjalan selama 5 tahun, namun Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui apa bedanya Bumdes dengan lembaga ekonomi lainnya. Selain itu, pemasaran semua unit usaha yang ada di bumdes mitra parung belum optimal sehingga laba badan usaha milik desa masih mengalami fluktuasi karena masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang tentang BUMDES. Dan juga tujuan utama Badan Usaha Milik Desa antaranya untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Jika pendapatan asli desa dapat meningkat dari BUMDES maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan dukungan dalam pendirian BUMDES

Tabel 2. Data Laba BUMDES

Tahun	Pendapatan BUMDES	Pengeluaran BUMDES	Laba BUMDES
2016	Rp. 38.686.800	Rp. 23.629.500	Rp. 15.057.300
2017	Rp. 41.491.000	Rp. 31.744.950	Rp. 9.746.050
2018	Rp. 72.752.454	Rp. 54.133.717	Rp. 18.618.737
2019	Rp. 39.042.932	Rp. 23.229.996	Rp. 15.812.936
2020	Rp. 118.567.561	Rp. 99.423.506	Rp. 19.144.055

Sumber : Bendahara BUMDES

Maka dari itu berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat ditemukan rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana gambaran laba badan usaha milik Desa (BUMDES) di desa Parung, Bagaimana gambaran pendapatan asli Desa di desa Parung, Bagaimana pengaruh laba BUMDES terhadap pendapatan asli Desa di desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

Dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran laba badan usaha milik Desa (BUMDES) di desa Parung, untuk mengetahui Gambaran pendapatan asli Desa di desa Parung, untuk mengetahui pengaruh laba BUMDES terhadap pendapatan asli Desa di desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian yaitu survey karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuan untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti.

Dengan Populasi dalam penelitian ini adalah Desa Sekecamatan Cibalong yang mempunyai Badan Usaha Milik Desa yaitu diantaranya :

- a. Desa cisempur
- b. Desa Eurenpalay
- c. Desa Setiawaras

- d. Desa Parung
- e. Desa singajaya
- f. Desa Cibalong.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu cara mengambil sampel dengan secara sengaja yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan yang meliputi: sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sampel tertentu. Dengan demikian yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah BUMDES Mitra Parung. Dengan demikian penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Desa Parung Jalan Raya Karangnunggal, Kampung Pangukusan RT 02 RW 04, Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya

Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan skunder, data primer adalah data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Teknik yang di gunakan dalam mengumpulkan data primer yaitu Observasi dan Wawancara untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan. Sedangkan data skunder data yang penulis olah terlebih dahulu dan baru didapatkan dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, publikasi pemerintah, Undang undang atau sumber lain yang mendukung yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini langkah langkah yang digunakan untuk Teknik analisi adalah sebagai berikut :

Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- r = Koefisien Korelasi
- x = Biaya Operasional
- y = Pendapatan
- n = Jumlah yang diteliti

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%". Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y, yakni pengaruh laba bumdes terhadap pendapatan asli desa, dapat ditentukan dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- Kd = nilai koefisien determinasi
- r² = nilai koefisien korelasi

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah menguji signifikansi dari korelasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Hasil hitung dari thitung

r = Koefisien korelasi

n = Ukuran sampel

r² = Koefisien determinasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini di gunakan untuk menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk perhitungan angka yang mana diterapkan dengan menggunakan rumus rumus statistik.

Koefisien Korelasi

Tabel 3. Perhitungan Koefisien Korelasi

Tahun	Laba BUMDES (X)	Pendapatan Asli Desa
2016	Rp. 15.057.300	Rp 80.000.000.00
2017	Rp. 9.746.050	Rp 70.000.000.00
2018	Rp. 18.618.737	Rp 82.000.000.00
2019	Rp. 15.812.936	Rp 88.000.000.00
2020	Rp. 19.144.055	Rp 90.400.000.00
Jumlah	Rp. 78.379.078	Rp 410.400.000.00
	Nilai r	0,8553

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas yang dihitung menggunakan bantuan *Microsoft Exel* maka diperoleh nilai (r) sebesar 0,8553, dengan nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 menunjukkan bahwa derajat korelasi antara variabel *independent* (x) dan variabel *dependen* (y). Variable X mempunyai hubungan yang kuat dan positif dari laba Bumdes (X) terhadap variable (Y) pendapatan asli Desa .

Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0.8553)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 73.15$$

Koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variable bebas dan variable terikat. Menurut Riduwan (2010: 228) menyatakan koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y, nilai KD yang diperoleh adalah 73.15%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variable bebas X memiliki pengaruh sebesar 73.15% terhadap variable Y, dan sisanya 26.85 % di pengaruhi faktor lain.

Pengujian Hipotesis

Uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Maka,

$$t = \frac{0.8553\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-0.8553^2}}$$
$$t = \frac{0.8553(1,73205081)}{\frac{\sqrt{0,2684}}{1,4813}}$$
$$t = \frac{1,473}{0,5179}$$

$$t = 2,8602$$

Berdasarkan data di atas, diketahui nilai rata-rata dari $r = 0,8553$ dan $n = 5$, sehingga diperoleh nilai t hitung 2,8602. Berdasarkan analisis data di atas bisa di jelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Variabel Laba Bumdes terhadap Pendapatan Asli Desa, variabel Laba Badan Usaha Milik Desa berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli desa di Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini terlihat signifikan dari nilai t tabel = $t(a/2:n-2) = t(0,05:3) = 2,353$. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,8602 > 2,353$). Sehingga hipotesis yang di ajukan diterima yakni terdapat pengaruh laba Badan Usaha Milik Desa terhadap Pendapatan asli desa di Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya, besarnya nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu 0,8553 dan dijelaskan besarnya *presentase* pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan (r). Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (k_d) sebesar 73.15 yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 73.15% dan sisanya 26.85% dipengaruhi oleh faktor lain.

hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t table sebesar 2,353 dan t hitung sebesar 2,8602. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa laba badan usaha milik desa berpengaruh terhadap pendapatan asli desa. Hal ini menunjukkan bahwa badan usaha milik desa berpengaruh positif terhadap pendapatan asli desa pada Desa Parung Kecamatan Cibalong. Dengan kata lain bisa disimpulkan badan usaha milik desa memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan asli desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *goal setting theory* dikembangkan oleh Locke sejak 1968 telah mulai menarik minat dalam berbagai masalah dan isu organisasi. Menurut *goal setting theory*, individu memiliki beberapa tujuan, memilih tujuan, dan mereka termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Teori ini mengasumsikan bahwa faktor utama yang memengaruhi pilihan yang dibuat individu adalah tujuan yang mereka miliki. *Goal setting theory* telah menunjukkan adanya pengaruh signifikan dalam perumusan tujuan Kekhususan dan kesulitan merupakan atribut dari penetapan tujuan. Umumnya, semakin sulit dan spesifik tujuan yang ditetapkan, semakin tinggi tingkat prestasi yang akan dihasilkan. Konsep dasar teori ini merupakan seorang yang memahami tujuan dapat mempengaruhi perilaku kinerja.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh laba badan usaha milik desa terhdap pendapatan asli desa. (Studi kasus pada BUMDes di Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya). Berdasarkan hasil analisis data penelitianmaka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Laba Bumdes adalah seluruh hasil penjualan barang dan jasa dalam waktu 5 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan penghasilan yang disebabkan oleh beberapa pengaruh, salah satunya pandemi Covid-19. pada awal tahun 2016 mendapatkan penyertaan modal, pada tahun

- 2017 mengalami penurunan, pada tahun 2018 mengalami kenaikan pada tahun 2019 terjadi penurunan dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali.
2. Pendapatan asli desa yang diperoleh Desa Parung selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dikarenakan beberapa factor diantaranya kurang optimalnya pengelolaan kekayaan Desa.
 3. Laba Badan usaha milik desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dimana hasil t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya besarnya pengaruh laba badan usaha milik desa berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa di Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran antara lain :

1. Pengurus Bumdes diharapkan mampu meningkatkan seluruh unit usaha yang ada melalui kepala unit usaha agar Bumdes ini dapat berkembang lebih maju lagi. Salah satunya dengan membuat pelatihan sumber daya manusia agar lebih kompeten di bidangnya, lakukan promosi melalui media social agar lebih dikenal banyak orang.
2. Mengingat faktor bumdes memiliki peran positif yang begitu besar terhadap Perekonomian maka pihak BUMDES harus memperhatikan faktor perekonomian desa lebih jauh lagi supaya memberikan laba yang lebih baik kepada Perekonomian Desa.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sifatnya pengembangan dan perbaikan dari penelitian ini, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan yang ada dengan metode penelitian yang sama maupun yang berbeda, penulis sadar bahwa masih jauh dari kata sempurna.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kedua orang tua, yang senantiasa mencurahkan perhatian, dukungan, kasih sayang serta do'a yang tiada hentinya dicurahkan kepada penulis demi kebaikan dan kelancaran selama studi dan penulisan ini.
2. Pihak Desa dan Bumdes yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan yang tidak ternilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Amelia Sri Kusuma. (2014). "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa." *Journal of Rural and Development*
<https://jurnal.uns.ac.id/ruralanddevelopment/article/view/914>
Diakses Tanggal 6 November 2020
- Huda, Ni'matul(2015). Hukum Pemerintahan Desa. Yogyakarta: Setara Press
- Ibrahim, Jonny(2016). Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif. Malang: Banyu Media Publising
- Jan Hoesada 2019. Akuntansi Desa. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Jaryono, Jaryono, and Tohir Tohir. (2019). "Analisis Kinerja Bumdes "Mitra Usaha Makmur" Dalam Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Desa (Pades) Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas." *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*
<http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1390> Diakses Tanggal 3 November 2020
- Kurniawan, Ade Eka. (2016). "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik*. http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/JURNAL-ADHE.pdf. Diakses Tanggal 8 November 2020

- Maryunani. (2008) *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*, (Bandung : CV. Pustaka Setia)
- Muhammad Elsa Tomisa, M. Syafitri (2020). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Vol 9 No 1 (2020): IQTISHADUNA
- Pahruraji, Jauhar, dan Eddy 2018. Analisis Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. *Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/141/123>
Diakses Tanggal 9 November 2020
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. aturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa
- Peraturan menteri dalam Negeri Republik Indonesia nomor 37 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa.
- Peraturan menteri dalam negeri Republik Indonesia nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa.
- Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah